

# Pedoman Dasar Proyek Perbaikan Perikanan yang Responsif Gender

Disiapkan oleh: Karen Hildahl, Jensi Sartin, Ria Fitriana dan Iqbal Herwata

## Apa itu FIP?

Proyek perbaikan perikanan (*Fishery improvement project – FIP*) merupakan upaya berbagai pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*) untuk memperkenalkan keberlanjutan suatu perikanan (baik yang berencana maupun yang tidak berencana untuk mendapatkan sertifikasi), yang umumnya dipimpin oleh pihak swasta. FIP mengidentifikasi isu lingkungan yang perlu ditindaklanjuti, menentukan aksi prioritas yang perlu dilakukan dan memantau pelaksanaan rencana aksi yang ditetapkan. FIP dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan elemen dasar pengelolaan perikanan (misalnya, pengumpulan data, penilaian stok, dan mitigasi tangkapan sampingan - *by-catch*).

## Apa itu FIP responsif gender?

FIP yang responsif gender mengenali dan menindaklanjuti kebutuhan khusus, prioritas, dan realitas pria dan wanita

agar terhindar dari dampak negatif dan dapat menerima manfaat yang sama. Indikator sensitif gender digunakan untuk memantau kemajuan ini dan menindaklanjuti kesenjangan gender (*gender gap*). Penerapan FIP yang sensitif gender membutuhkan kesadaran cara berfikir tentang gender, serta mempertimbangkan perbedaan antara kehidupan perempuan dan pria, mengenali bahwa diperlukan pendekatan yang berbeda-beda. Analisa gender dan profil gender dalam FIP merupakan perangkat pendukung untuk memahami peran perempuan dan pria dalam rantai suplai perikanan dan akses terhadap sumber daya dan manfaat, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam perikanan. Sebaliknya, poin kritis untuk mengintegrasikan pertimbangan gender ke dalam FIP dapat diidentifikasi untuk melibatkan secara penuh perempuan dan pria dalam perencanaan, implementasi, dan pengelolaan perikanan.

## Teori Perubahan Pengarusutamaan Gender



Konsekuensi Jangka Panjang

- 5.1 Akhiri semua bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun
  - 5.4 Mengakui dan menghargai perawatan tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama di dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional
  - 5.5 Pastikan partisipasi penuh dan efektif perempuan serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik
  - 5.A Melakukan reformasi untuk memberikan perempuan hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk properti lainnya, layanan keuangan, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional
  - 5.C Mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang kuat dan undang-undang yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan di semua
- Intervensi tidak bertujuan untuk mengukur perubahan pada level ini

## Pedoman untuk mengarusutamakan gender dalam FIP

Informasi berikut ini menguraikan empat hasil yang diharapkan dan aktifitas pendukung dan indikator hasil untuk menintegrasikan pertimbangan gender dalam FIP.

### *Hasil yang diinginkan #1 : Perubahan persepsi pemangku kepentingan terhadap peran wanita dalam perikanan berkelanjutan*

Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pelatihan, sesi sensitisasi dan/atau diskusi terfokus mengenai pentingnya kesetaraan gender dalam partisipasi, peran dan pengambilan keputusan terhadap perikanan berkelanjutan untuk mengenalkan FIP sensitif dan responsif gender. Dua indikator hasil yang diusulkan:

- Jumlah pemangku kepentingan perikanan, pria dan perempuan, yang sudah dilatih dan memiliki peningkatan kesadaran bahwa perempuan dan pria memiliki kapasitas dalam melakukan tipe pekerjaan yang sama, dan
- Pengakuan oleh anggota kelompok bahwa akan lebih baik jika perempuan turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

### *Hasil yang diharapkan #2 : Data terpilah gender mengenai pelaku di sektor perikanan dan di sepanjang rantai suplai*

Kegiatan yang dilakukan termasuk mendukung pengambilan data terpilah gender dan pengembangan profil gender di sector perikanan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran pelaku disepanjang rantai suplai. Tiga indikator hasil yang diusulkan:

- Database perikanan dengan data terpilah gender,
- Profil gender perikanan (tersedia daring), dan
- Rekomendasi aksi/daftar periksa/standar berdasarkan data pelaku sector perikanan di rantai suplai yang komprehensif dan dipisahkan berdasarkan jenis kelamin



### *Hasil yang diharapkan #3: Isu gender yang ditindaklanjuti secara baik dalam proses, perencanaan dan aksi FIP*

Beberapa kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memfasilitasi proses integrasi aksi responsif gender dan indikator dalam rencana kerja FIP. Titik fokus gender harus dirancang untuk memastikan pertimbangan gender diakui dalam implementasi proses, perencanaan, dan aksi. Analisa gender harus dilakukan dalam perikanan sebagai bagian dari penilaian sosial-ekonomi FIP, untuk mengidentifikasi peran perempuan dan pria dalam setiap tahap dalam rantai suplai perikanan, akses terhadap sumber daya dan manfaat, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam perikanan. Poin kritis untuk mengintegrasikan pertimbangan gender harus diidentifikasi dan digabungkan dalam FIP. Aksi yang diusulkan dalam FIP harus direview untuk memastikan tidak menimbulkan dampak negatif bagi perempuan dalam tingkat input, peningkatan ikan, dan marketing, melainkan meningkatkan manfaat dan mengurangi beban pekerjaan bagi perempuan disepanjang rantai suplai. Tiga indikator hasil yang diusulkan:

- Titik fokus gender ditentukan untuk setiap FIP,
- Dokumen analisa gender dengan dukungan dari FIP, dan
- Pertimbangan gender digabungkan dalam aksi FIP.

### *Hasil yang diharapkan #4: Peningkatan representatif dan pengaruh perempuan dalam FIP*

Satu kegiatan untuk memfasilitasi hasil ini adalah melibatkan institusi publik atau Lembaga swadaya masyarakat yang bekerja terhadap isu terkait gender, sehingga dapat memberikan masukan dalam implementasi FIP. Hal lainnya adalah untuk mendefinisikan dan mengimplementasikan mekanisme FIP untuk mendorong partisipasi aktif dan pengaruh perempuan dalam pengembangan dan implementasi FIP; mekanisme ini termasuk menyesuaikan lokasi dan waktu kegiatan dengan kebutuhan dan mengundang partisipasi kelompok informal dan formal yang dipimpin oleh perempuan. Kapasitas pelaku perempuan kunci harus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi dalam kegiatan domain publik; kapasitas ini termasuk diantaranya kemampuan komunikasi dan negosiasi serta informasi terkait kebijakan publik. Tiga indikator hasil yang diusulkan:

- Nota kesepakatan atau partisipasi organisasi yang bekerja dalam isu terkait gender,
- Jumlah perempuan dan pria yang berpartisipasi dan berkontribusi dalam aksi/kegiatan dalam setiap FIP, dan
- Jumlah perempuan yang sudah mengikuti pelatihan peningkatan kepercayaan diri dan informasi tentang perikanan dengan daya tawar dalam diskusi dan ditunjuk/dipilih untuk posisi pengambilan keputusan.

## Tentang Proyek GMC

**Global Sustainable Supply Chains for Marine Commodities Project (GMC)** merupakan inisiatif antar daerah yang diimplementasikan oleh Kementerian dan Biro Perikanan dan Perencanaan (*Ministries and Bureaus of Fisheries and Planning*)

Kosta Rika, Ekuador, Indonesia, dan Filipina, dengan dukungan teknis dari United Nations Development Programme (UNDP), difasilitasi oleh Sustainable Fisheries Partnership (SFP) dan didanai oleh *Global Environment Facility* (GEF).